

**EKSPERIMENTASI PENDEKATAN *SMALL GROUP WORK*
DAN *THINK TALK WRITE* DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DITINJAU DARI
PEMAHAMAN KONSEP
(Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Semester II DI MTs NU 01 Batang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :

Oktafiana Kartikasari

A 410 060 060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk membimbing manusia agar dapat mengembangkan kepribadian dan kemampuan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun ia berada.

Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul di arahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik fisik, mental, maupun spiritual.

Matematika dari tahun ke tahun berkembang semakin meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Tuntutan zaman mendorong manusia lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Matematika sebagai alat dalam pengembangan teknologi dan industri. Dalam Sains (Fisika, Kimia, Ekonomi dan sebagainya) Matematika digunakan sebagai bahasa dan alat bantu. Sains modern hampir seluruhnya bertumpu pada Matematika. Industri dan teknologi

maju pesat berkat Sains modern. Hampir setiap segi kehidupan sekarang ini menggunakan Matematika baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sudah menjadi gejala umum bahwa mata pelajaran Matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar di pahami, sehingga kurang diminati oleh sebagian siswa. Ketidaksenangan terhadap Matematika ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa dalam proses belajar mengajar serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi selama ini mempunyai kecenderungan tidak sesuai dengan karakteristik anak. Pembelajaran hanya menekankan pada pencapaian efek instruksional. Sistem evaluasi berorientasi testing dengan menggunakan reproduksi informasi dan kurang memperhatikan perkembangan anak.

Ketika anak didik tak mampu memahami suatu konsep, ketika anak didik membuat kegaduhan, ketika anak menunjukkan kelesuan, ketika minat anak didik semakin berkurang dan ketika sebagian besar siswa tidak menguasai bahan dan berusaha mencari jawabannya secara tepat. Boleh jadi di sekian keadaan tersebut salah satu penyebabnya pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode yang digunakan guru dalam proses belajar masih konvensional, sehingga belum bisa mendorong siswa berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya bahkan membuat siswa pasif.

Berdasarkan penjelasan di atas pemahaman konsep itu perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu sejak anak tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar maupun bagi siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama terkait bahwa pemahaman konsep juga sangat diperlukan. Disana mereka dituntut mengerti tentang definisi, pengertian, cara pemecahan masalah maupun pengoperasian matematika secara benar, karena akan menjadi bekal dalam mempelajari Matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Upaya untuk memecahkan masalah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan berbagai variasi sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan.

Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar. Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan pendekatan *Small Group Work* dan *Think Talk Write*. Menurut Killen (Martins dan Ansari, 2008 : 71) *Small Group Work* merupakan strategi pembelajaran yang menyuruh siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok dari pada menjelaskan klasikal. *Small Group*

Work mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka memahami materi pelajaran. “*Small Group Work* melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan ini dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi “ Peterson (Martins dan Ansari).

Small Group Work masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya: 1) Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan, 2) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota grup lainnya mungkin karena mereka tidak populer / berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam group, 3) Interaksi siswa dalam setiap group, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan, 4) Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk mengajar sesama mereka (Martins dan Ansari, 2008 : 73). Untuk mengatasi kekurangan pada pendekatan *Small Group Work* maka peneliti memberi solusi dengan menggunakan pendekatan *Think Talk Write* dalam pembelajaran Matematika.

Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin (1996:82) ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir, atau berdialog dengan dirinya setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (sharring) dengan temannya sebelum menulis.

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*Think*).
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*Talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*).

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar matematika maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran Matematika. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar Matematika yang dicapai siswa masih rendah. Ini berarti tinggi rendahnya hasil belajar Matematika disebabkan oleh beberapa faktor, yang salah satunya faktor adalah perbedaan penggunaan pendekatan pembelajaran dalam menyampaikan materi Matematika. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Eksperimentasi pendekatan *Small Group Work* dan *Think Talk Write* dalam pembelajaran Matematika ditinjau dari Pemahaman Konsep.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pola pelayanan dalam pembelajaran Matematika cenderung masih konvensional.
2. Banyak guru yang kurang memperhatikan pentingnya pemilihan metode yang mengajar tepat, sehingga banyak konsep yang tidak dipahami siswa akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan.
3. Pemahaman konsep pada siswa yang masih kurang, kemungkinan mengakibatkan hasil belajar yang berbeda.

C. Pembatasan Masalah

Agar tujuan dapat tercapai dengan baik, maka perlu adanya pembatasan masalah diantaranya:

1. Peneliti membatasi dalam hal pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan *Small Group Work* dan *Think Talk Write*. Dalam hal ini metode *Small Group Work* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan membahas materi pelajaran dalam diskusi kecil yang terdiri dari 3 sampai 5 orang dalam satu kelompok yang heterogen sehingga secara tidak langsung memunculkan pembelajaran dengan pendekatan tutor sebaya. Guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator. *Think Talk Write* adalah merupakan strategi pembelajaran

yang terdiri dari aktivitas *think* yang dapat dilihat pada saat siswa membaca teks dan membuat secara individual, aktivitas *talk* yang terjadi pada saat siswa berinteraksi dalam group untuk membahas isi catatan serta aktivitas *write* terlihat pada proses menuliskan hasil dari *think* dan *talk*, dan bentuk soal dalam strategi ini berupa soal *open ended*. Guru dalam hal ini bersifat fasilitator.

2. Pemahaman Konsep yang dimiliki siswa sebagai prasyarat untuk menerima pelajaran selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pemahaman konsep yang dimaksud adalah memahami suatu konsep/materi dalam belajar matematika.

3. Peneliti hanya akan meneliti tentang pemahaman konsep siswa menggunakan pembelajaran *Small Group Work* dan *Think Talk Write*.
4. Peneliti hanya akan meneliti tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *Small Group Work* dan *Think Talk Write* ditinjau dari pemahaman konsep.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah persoalan atau masalah yang harus dipecahkan sehingga menjadi persoalan menjadi jelas. Adapun permasalahan yang timbul disini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang dikenakan metode *Small Group Work* dengan siswa yang dikenakan metode *Think Talk Write*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari pemahaman konsep siswa ?
3. Apakah terdapat interaksi metode pengajaran Matematika dan pemahaman konsep siswa terhadap hasil belajar Matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan batasan-batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang dikenakan metode *Small Group Work* dan *Think Talk Write*.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari pemahaman konsep siswa.
3. Untuk mengetahui interaksi metode pengajaran dan pemahaman konsep terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum dapat digunakan sebagai informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika. Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pendekatan pembelajaran matematika yang berupa pergeseran pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan kepada guru agar dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru SMP dengan alternative pembelajaran matematika melalui pendekatan *Small Group Work* dan *Think Talk Write*. Bagi siswa yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mengenai pembelajaran Matematika dengan pendekatan *Small Group Work* dan *Think Talk Write*.